

**PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS BASED ON THE SAK EMKM
(CASE STUDY ON THE LPG BASE UD. AHMAD BAIHAQI IN KUALA
PEMBUANG)**

Noor Sentya Wati¹, Sigit Mulyanto^{2*}

^{1,2} Faculty of Business, Universitas Darwan Ali, Sampit, Indonesia

*correspondence

email: 2sigitmul@gmail.com

History of Article : received August 2021, accepted September 2021 published September 2021

Abstract - The purpose of this study was to determine the preparation of financial statements based on SAK EMKM at LPG Base UD. Ahmad Baihaqi and to provide benefits for preparing reports according to accounting standards, such as making it easier for MSME owners to make economic decisions. Descriptive-qualitative research method used in this study. Sources of data are primary data and secondary data. The results of the research that has been carried out from January 1 to March 31, 2021 are in the form of a statement of financial position showing assets, liabilities & equity of IDR 71,915,250, an income statement showing a profit of IDR 8,647,000 and notes on the LPG Base financial statements. UD. Ahmad Baihaqi.

Keywords: Financial Reports, UMKM, SAK EMKM

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI
KASUS PADA UMKM PANGKALAN LPG UD. AHMAD BAIHAQI DI KUALA
PEMBUANG)**

Noor Sentya Wati¹, Sigit Mulyanto^{2*}

^{1,2} Fakultas Bisnis, Universitas Darwan Ali, Sampit, Indonesia

*correspondence

email: 2sigitmul@gmail.com

Abstrak – Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Pangkalan LPG UD. Ahmad Baihaqi dan untuk memberikan manfaat penyusunan laporan sesuai standar akuntansi seperti memudahkan pemilik UMKM dalam mengambil keputusan ekonomi. Metode penelitian deskriptif-kualitatif yang digunakan pada penelitian ini. Sumber data yaitu data primer serta data sekunder. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan mulai 1 Januari s/d 31 Maret 2021 berupa laporan posisi keuangan yang menunjukkan asset, liabilitas & ekuitasnya sebesar Rp 71.915.250, laporan laba rugi yang menunjukkan laba sebesar Rp 8.647.000 dan catatan atas laporan keuangan Pangkalan LPG UD. Ahmad Baihaqi.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memang menjadi satu dari sekian pilar penguat perekonomian terutama disaat terjadinya pandemi seperti sekarang ini yang banyak dilakukan sebagian besar masyarakat Indonesia. UMKM sangat berperan untuk menciptakan lapangan kerja. UMKM adalah usaha kecil yang bersifat padat karya dan melibatkan banyak aktivitas ekonomi baik dari segi teknologi, manajemen, investasi dan perlindungan hak cipta. Di dalam praktik sehari-harinya, masih banyak pelaku UMKM yang menerapkan pencatatan yang sederhana dalam pencatatan transaksi usahanya. Salah satunya penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan akuntansi atau proses pencatatan keuangan yang tepat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) oleh pemilik usaha. Data jumlah perkembangan UMKM di Kabupaten Seruyan didapat melalui Disperindagkop Kabupaten Seruyan yakni pada tahun 2016 berjumlah 18.697 unit, tahun 2017 bertambah menjadi 19.220 unit, pada tahun 2018 berjumlah 19.328 unit, tahun 2019 naik menjadi 19.812 unit, dan pada tahun 2020 masih sama sebanyak 19.812 unit UMKM.

SAK EMKM adalah sebuah standar yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) agar memudahkan pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan entitasnya. SAK EMKM lebih sederhana dari SAK ETAP. Dengan membuat laporan keuangan, pemilik UMKM akan mendapatkan beberapa informasi, seperti posisi keuangan periode tertentu dan kinerja keuangan usahanya yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Usaha Pangkalan LPG UD. AHMAD BAIHAQI yang diteliti ini bergerak di bidang usaha pangkalan atau penyaluran LPG yang pencatatan transaksinya masih sederhana yaitu hanya mencatat jumlah/unit LPG yang dibeli dan dijual perharinya pada kertas logbook penyaluran LPG 3 Kg perbulan yang akan dilaporkan kepada agen dan tidak ada nota di setiap penjualan LPG, serta tidak pernah menyusun laporan keuangan.

Berdasar latar belakang tersebut membuat peneliti ingin melakukan penelitian pada usaha Pangkalan LPG UD. AHMAD BAIHAQI yang bergerak pada usaha dagang atau penyaluran LPG 3 kg untuk melihat bagaimana pencatatan serta penyusunan laporan keuangan yang didasarkan pada pemahaman pemilik usaha terkait SAK EMKM. Maka dari itu, peneliti mengambil penelitian terkait UMKM yaitu "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Pangkalan LPG UD. AHMAD BAIHAQI Di Kuala Pembuang)".

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan, badan usaha perorangan yang memenuhi standar sebagai Usaha Mikro. Definisi akuntansi menurut Suwardjono (2011) yaitu sebagai bagian dari proses mengidentifikasi, mengesahkan, mengukur, mengklarifikasi, menggabungkan dan menggunakan data-data keuangan yang terjadi dari transaksi atau kegiatan suatu organisasi untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Terdapat tiga laporan keuangan menurut SAK EMKM yaitu laporan laba rugi, posisi keuangan & CALK.

Berdasarkan kriteria UMKM, Pangkalan LPG UD. Ahmad Baihaqi ini termasuk dalam usaha mikro yang memiliki modal awal ± Rp 50.000.000. Lalu metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus yang merupakan perhitungan asset tetap untuk menghasilkan beban penyusutan. Sedangkan metode pencatatan transaksi yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Pangkalan LPG UD. Ahmad Baihaqi ini adalah metode fisik (periodik), dimana setiap transaksi pembelian maupun penjualannya akan dicatat menggunakan akun pembelian/penjualan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di Pangkalan LPG UD. AHMAD BAIHAQI yang beralamatkan di Jalan Patimura Gang Swadaya Permai V, Kuala Pembuang I, Kec. Seruyan Hilir, Kab. Seruyan. Penelitian dimulai dari bulan Januari hingga bulan Juli 2021. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif-kualitatif. Jenis penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang luas terhadap objek yang diteliti (Syah, 2010). Penelitian kualitatif ialah metode yang memberikan gambaran terkait data yang sesuai fakta di lapangan.

Sumber data yakni data primer & sekunder. Data primer yang terkait pada penelitian di Pangkalan LPG UD. AHMAD BAIHAQI ini dilakukan melalui proses wawancara kepada pemilik usaha ini yaitu kepada Ibu Sulpinah selaku pemilik Pangkalan LPG UD. AHMAD BAIHAQI. Sedangkan data sekunder yang digunakan peneliti yaitu berupa form penjualan per bulan, jurnal penelitian terdahulu dan informasi atau catatan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Pangkalan LPG ini dan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Teknik pengumpulannya melalui observasi, wawancara, & dokumentasi. Observasi yang dilakukan yaitu dengan cara meneliti bagaimana pemilik usaha dalam melakukan pencatatan keuangan usahanya. Kemudian melalui teknik wawancara, peneliti melakukan tanya-jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai transaksi-transaksi usaha, pencatatan data keuangan dan laporan keuangan yang telah dilakukan pemilik UD. Ahmad Baihaqi selama ini. Dokumentasi pada penelitian ini berupa catatan-catatan, seperti logbook bulanan, surat jalan, dan informasi lainnya terkait dengan data keuangan UMKM tersebut. Sedangkan teknik analisis data meliputi tiga langkah: reduksi atau merangkum data, meyaji data, & penarikan kesimpulan lalu diverifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara & observasi yang dilakukan, pencatatan yang dilakukan oleh pemilik Pangkalan LPG UD. Ahmad Baihaqi tergolong sederhana seperti mengisi form penjualan yang diberikan oleh pihak agen. Jadi, setiap ada penjualan gas per hari maka pemilik UMKM hanya mengisi form yang sudah disediakan tersebut, dan juga ada surat jalan oleh pihak agen disetiap ada pendistribusian ke Pangkalan LPG UD. Ahmad Baihaqi. Pencatatan yang diperoleh yaitu hasil wawancara, chat via Whatsapps, observasi, dan dokumentasi terhadap Pangkalan LPG UD. Ahmad Baihaqi sebelum menerapkan SAK-EMKM.

Penyusunan serta penyajian laporan keuangan didalam Akuntansi harus sesuai dengan SAK-EMKM agar dapat dipertanggungjawabkan di kemudian hari. Setelah melakukan penelitian pada UD. Ahmad Baihaqi tersebut, pemilik UMKM memang belum menerapkan SAK-EMKM pada pencatatan transaksi usahanya. Namun setelah dilakukannya penelitian dan dibuatkan pencatatan akuntansi serta dibuatkan laporan keuangan pada UMKM sesuai dengan SAK-EMKM, pemilik UMKM mendapatkan beberapa informasi mengenai usahanya. Berikut siklus akuntansi yang dibuat penulis berdasarkan transaksi mengenai Pangkalan LPG UD. Ahmad Baihaqi.

1. Laporan Laba Rugi UD. Ahmad Baihaqi

UD. AHMAD BAIHAQI
Laporan Laba Rugi
31 Maret 2021

PENDAPATAN		
Penjualan		68.088.000
HPP		(56.696.750)
LABA KOTOR		11.391.250
BEBAN:		
Beban Bongkar Muat	540.000	
Beban Listrik	75.000	
Beban BBM	300.000	
Beban Perlengkapan	150.000	
Beban Peny. Peralatan	168.750	
Beban Peny. Bangunan	375.000	
Beban Peny. Kendaraan	1.135.500	
JUMLAH BEBAN		2.744.250
LABA (RUGI)		8.647.000

2. Laporan Posisi Keuangan UD. Ahmad Baihaqi

UD. AHMAD BAIHAQI
Laporan Posisi Keuangan
31 Maret 2021

ASET		
Kas		18.398.000
Jumlah		18.398.000
Persediaan		31.350.000
Peralatan		5.400.000
Akm. Penyusutan Peralatan		(3.431.250)
Tanah		5.000.000
Bangunan		15.000.000
Akm. Penyusutan Bangunan		(7.750.000)
Kendaraan		18.168.000
Akm. Penyusutan Kendaraan		(10.219.500)
JUMLAH ASET		71.915.250
EKUITAS		
Modal		63.268.250
Saldo laba (defisit)		8.647.000
JUMLAH EKUITAS		71.915.250
JUMLAH EKUITAS		71.915.250

3. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

UD. AHMAD BAIHAQI Catatan Atas Laporan Keuangan Per 31 Maret 2021

1. UMUM

Pangkalan LPG UD. Ahmad Baihaqi didirikan di Kuala Pembuang berdasarkan Surat Izin Usaha dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 1262000111637 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Seruyan. UD. Ahmad Baihaqi ini bergerak dalam bidang usaha dagang yaitu menjual LPG 3 kg (*refill*). UD. Ahmad Baihaqi telah memenuhi kriteria sebagai Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai UU Nomor 28 Tahun 2008. Pangkalan LPG UD. Ahmad Baihaqi beralamat lengkap di Jalan Pattimura Gg. Swadaya Permai V, Kuala Pembuang I, Kec. Seruyan Hilir, Kab. Seruyan, Prov. Kalimantan Tengah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan yaitu biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ialah Rupiah.

c. Persediaan

Persediaan awal merupakan sisa persediaan pada akhir bulan Desember 2020.

d. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika asset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika terjadi transaksi penjualan. Beban diakui saat terjadi.

3. KAS

Kas Rp 18.398.000

4. PERALATAN

Peralatan Rp 5.400.000

5. AKM. PENY. PERALATAN

Akm. Peny. Peralatan Rp 3.431.250

6. TANAH

Tanah Rp 5.000.000

7. BANGUNAN

Bangunan Rp 15.000.000

8. AKM. PENY. BANGUNAN

Akm. Peny. Bangunan Rp 7.750.000

9. KENDARAAN	
Kendaraan	Rp 18.168.000
10. AKM. PENY. KENDARAAN	
Akm. Peny. Kendaraan	Rp 10.219.500
11. MODAL	
Modal Pemilik	Rp 63.268.250
12. PENDAPATAN PENJUALAN	
Penjualan LPG 3 Kg	Rp 68.088.000
13. HPP	
HPP	Rp 56.696.750
14. BEBAN LAIN-LAIN	
Beban Bongkar Muat	Rp 540.000
Beban Listrik	Rp 75.000
Beban BBM	Rp 300.000
Beban Perlengkapan	Rp 150.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 168.750
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 375.000
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 1.135.500
Jumlah	Rp 2.744.250
15. SALDO LABA	
Laba	Rp 8.647.000

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar penelitian selama tiga bulan (Januari-Maret 2021) pada UMKM Pangkalan LPG UD. Ahmad Baihaqi mengenai penyusunan laporan keuangan Berdasarkan SAK EMKM, maka didapatkan hasil bahwa UD. Ahmad Baihaqi sudah memiliki atau membuat laporan keuangan Berdasarkan SAK EMKM yang menunjukkan jumlah aset yang dimiliki sebesar Rp 71.915.250, jumlah liabilitas & ekuitas sebesar Rp 71.915.250, dan Laporan Laba Rugi menunjukkan pendapatan bersih UD. Ahmad Baihaqi sebesar Rp 8.647.000, serta CALK menunjukkan bahwa Pangkalan LPG UD. Ahmad Baihaqi telah menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Saran untuk pemilik UD. Ahmad Baihaqi yaitu agar melakukan pencatatan setiap transaksi pada UMKMnya, dan berlanjut membuat laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM supaya dapat mengetahui laba atau rugi yang dialami usahanya di periode selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, K. D. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)(Studi Kasus pada UD Dhani Jaya Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Baiq, W. (2020). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga* (Doctoral Dissertation, Universitas Teknologi Sumbawa).
- Hastuti, Puji, dkk. 2020. *Kewirausahaan Dan UMKM*. (n.p.): Yayasan Kita Menulis.
- Herwiyanti, Eliada, dkk. *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Di UMKM*. 2020. (n.p.): Deepublish.
- <https://kejarumkm.com/2020/02/17/sak-emkm-untuk-pelaporan-keuangan-bagi-umkm/>, (Diakses tanggal 15 Oktober 2020, Pukul 18.09 WIB).
- <https://m.republika.co.id/berita/qf069f423/umkm-tombak-utama-perekonomian-saat-pandemi>, (Diakses tanggal 15 Oktober 2020, Pukul 19.57 WIB).
- Indonesia, I. A. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indonesia, R. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah*. Republik Indonesia, Jakarta.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Moleong, L. J., Surjaman, T. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Indonesia: Remadja Karya.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)*. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- Nugroho, T. R. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK-EMKM)(Studi Kasus pada UD. Sugeng Mulyo Kabupaten Nganjuk)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Majapahit).
- Pahlevi, O. S., & Mulyanto, S. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM (Studi Kasus Salon Noni Di Kuala Pembuang)*. *KEIZAI: Kajian Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(2).
- Suryani, Yani, dkk. *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. 2020. (n.p.): Yayasan Kita Menulis.
- Suwardjono, S. (2011). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Syah, H. (2010). Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif. Pekanbaru: Suska Pres.

Ulfah, Ika Farida. 2016. Akuntansi Untuk UMKM. Surakarta: CV Kekata Group.

Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).

Widjajanta, Bambang, dkk. 2007. Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi. (n.d.). (n.p.): PT Grafindo Media Pratama.